

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Pengaruh Aroma Terapi Lavellndellr Terhadap Kualitas Nyeri Pasien Post Op Orif Hari ke-1” diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien usia 13 tahun dan kelain laki-laki. pengkajian secara menyeluruh didapatkan bahwa pasien mengalami nyeri pasca post orif close fraktur ulna distal sinistra.
2. Berdasarkan . pengkajian dan analisa data maka didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan diagnosa keperawatan, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi
3. Luaran yang diharapkan pada kasus An. A adalah
Tingkat Nyeri L.08066
 - a. Keluhan nyeri menurun
 - b. Meringis menurun
 - c. Gelisah menurunMobilitas fisik L.05042
 - a. Pergerakan ekstremitas meningkat
 - b. Gerakan terbatas menurunTingkat Infeksi L.14137
 - a. Nyeri menurun

- b. Bengkak menurun
 - c. Kadar sel darah putih membaik
4. Hasil implementasi yang telah dilakukan berdasarkan *evidence based nursing* dengan menerapkan teknik relaksasi dengan aroma terapi lavender untuk menurunkan kualitas nyeri pasien selama 3 hari didapatkan hasil adanya penurunan kualitas nyeri pada pasien
 5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, di dapatkan hasil pada pertemuan pertama keluarga pasien merasa gelisah karena anaknya merasakan kesakitan pasca Post op Orif dan kebingungan untuk menyikapinya. Saat perawat melakukan . nyeri, pasien mengatakan bahwa skala nyeri 5 dan seperti tertusuk-tusuk di lokasi post operasi dan sakitnya dirasakan hilang timbul, pada hari ke dua Pada pertemuan kedua, sebelum dilakukan terapi, perawat mengkaji nyeri pasien, dengan hasil pasien mengatakan masih ada nyeri pada bagian siku kirinya dengan skala 5, nyeri seperti ter iris-iris dan nyeri tersebut hilang timbul, tampak pasien gelisah dan meringis kesakitan dan pada hari ke 3 Pada pertemuan ketiga, sebelum dilakukan terapi, perawat mengkaji kembali nyeri pada pasien, dengan hasil pasien mengatakan nyeri masih ada pada bagian operasinya, nyeri dengan skala 2, nyeri seperti teriris-iris, nyeri dirasakan hilang timbul, pasien tampak meringis kesakitan.

B. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Pasien diharapkan dapat menerapkan terapi intervensi kombinasi antara teknik tarik nafas dalam dengan relaksasi aroma terapi lavender untuk menurunkan kualitas nyeri pada pasien dengan post op. Keluarga sebagai *caregiver* pasien diharapkan dapat memaksimalkan pemberian perawatan dan terapi mandiri dengan memberi dukungan dalam upaya memulihkan kesehatan pasien.

2. Penulis

Penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN). Selain itu, peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan bagi pasien post op dengan diagnosa keperawatan nyeri akut dengan memberikan terapi kombinasi tarik nafas dalam dengan relaksasi aroma terapi lavender untuk mengembangkan inovasi terapi non-farmakologis dalam keperawatan.

3. Profesi Keperawatan

Hasil dari penerapan teknik kombinasi antara tarik nafas dalam dengan relaksasi aroma terapi lavender pada kasus ini menunjukkan bahwa terapi kombinasi teknik tarik nafas dalam dengan aroma terapi lavender memiliki banyak sekali manfaat dalam pemulihan kesehatan pasien khususnya terhadap penurunan kualitas nyeri pada pasien dengan post operasi. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menggunakan terapi kombinasi tarik nafas dalam dengan aroma terapi lavender guna

menurunkan skala nyeri pasien, namun disarankan juga terapi ini dapat didukung dengan terapi pendukung lainnya. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah dengan nyeri akut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA